

PENGABDIAN MASYARAKAT PANTI ASUHAN YAYASAN AMILIN BATAM MANDIRI

Linda Lestari Tampubolon¹, Feren Hallatu², Rumondang Enjelita Marbun³, Ridho Afrinaldi⁴, Maudyna Alya Nazalla⁵, Muhammad Dhani⁶, Syauqi Maulana Yusuf Sunjaya⁷, Leo Syaputra⁸, Tri Wahyudi⁹, Nurul Rohmah¹⁰, Santina Betania Kesaulya¹¹, Naila Nasywa¹², Hansen¹³, Farel Haical Fais Simatupang¹⁴, Robby Cahyo Nugroho¹⁵, Lam Jeen Sin Anthony¹⁶, Eluzi Samuel¹⁷, Noodnida Dechsathien¹⁸, Natsariya homchan¹⁹, Edric Heri Abdiwijoyo²⁰, Dayang Amanina Nalingga²¹, Reyhansyah Gozanno²², M Fahrur Risqan Hadinata²³, Mulyana sari dewi²⁴, Dame Afrina Sihombing²⁵

Universitas internasional batam

email: 24.linda.tampubolon@uib.edu, 24.feren.hallatu@uib.edu, 24.rumondang.batu@uib.edu, 24.ridho.afrinaldi@uib.edu, 24.maudyna.nazalla@uib.edu, 24.muhammad.dhani@uib.edu, 24.syauqi.sunjaya@uib.edu, 24.leo.syaputra@uib.edu, 24.tri.wahyudi@uib.edu, 24.nurul.rohmah@uib.edu, 24.santina.kesaulya@uib.edu, 24.naila.nasywa@uib.edu, 24.hansen.andyson@uib.edu, 24.farel.simatupang@uib.edu, 24.robby.nugroho@uib.edu, 24.lam.anthony@uib.edu, 24.eluzi@uib.edu, 24.noodnida@uib.edu, 24.natsariya.homchan@uib.edu, 24.edric.abdiwijoyo@uib.edu, dame@uib.ac.id, 24.dayang.nalingga@uib.edu, 24.reyhansyah@uib.edu, 24.m.hadinata@uib.edu, 24.mulyana.Dewi@uib.edu

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Panti Asuhan Yayasan Amilin Batam Mandiri merupakan bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam menjawab tantangan akses dan tingkat mutu yang diterima oleh anak-anak yang tinggal di panti asuhan. Kegiatan ini melibatkan 24 mahasiswa Universitas Internasional Batam dan dilaksanakan pada 25 Mei 2025, dengan pendekatan edukasi interaktif dan permainan edukatif untuk menanamkan pentingnya pendidikan sejak dini. Selain memberikan motivasi belajar, kegiatan ini juga menjadi sarana pembentukan karakter dan empati sosial bagi mahasiswa. Hasil pelaksanaan menunjukkan antusiasme tinggi dari anak-anak panti serta terciptanya suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna. Program ini terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pentingnya pendidikan dan membuka ruang partisipasi mahasiswa dalam membangun kepedulian sosial yang berdampak langsung.

Kata Kunci: pengabdian masyarakat, pendidikan berkualitas, panti asuhan, edukasi interaktif, mahasiswa

Abstract

The community Service activity at the Amilim Batam Mandiri Orphanage is a concrete implementation of the Tri Dharma of Higher Education in addressing issues of access and quality of education for underprivileged children. This program, conducted on May 25, 2025, involved 24 students from Universitas Internasional Batam through an interactive educational approach and educational games aimed at fostering awareness of the importance of education from early age. Beyond delivering motivation, the activity also served as a platform for students to build empathy and social responsibility. The results demonstrated high enthusiasm from the children and the creation of a joyful and meaningful learning atmosphere. This program has proven effective in raising educational awareness and providing students with direct social engagement experiences that are impactful and transformative.

Keywords: *community service, quality education, orphanage, interactive learning, university students*

PENDAHULUAN

Saat ini, pemerataan akses pendidikan dan masalah kualitas tetap menjadi masalah besar bagi Indonesia. Menurut (Elfa Sumiyati, 2017), banyak anak dari keluarga kurang mampu, termasuk yang tinggal di panti asuhan, belum mendapatkan kesempatan yang setara dalam mengakses pendidikan yang berkualitas. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022, tercapai sekitar 4,1 juta anak usia sekolah di Indonesia belum mengenyam pendidikan. Fakta ini mencerminkan masih lebarnya kesenjangan dalam akses pendidikan, khususnya bagi anak-anak yang berada dalam kondisi rentan.

Data dari Kemendikdasmen tahun 2024 menyebutkan bahwa meskipun hampir semua anak usia 7–12 tahun sudah bersekolah (99,19%), masih banyak tantangan dalam hal pemerataan kualitas dan fasilitas belajar yang memadai. Anak-anak di panti asuhan termasuk kelompok yang menghadapi tantangan lebih besar.

Penelitian (Feri Abdalloh et al., 2024) menemukan bahwa banyak panti asuhan masih kekurangan fasilitas dan sumber daya pendidikan, terutama untuk anak-anak dengan kebutuhan belajar khusus. Permasalahan ini mencakup kurangnya sarana belajar, akses terbatas terhadap teknologi, hingga kualitas pengasuh atau pendidik yang belum merata. Jumlah anak yang terlalu banyak dibandingkan dengan

jumlah pengasuh juga membuat mereka sulit mendapatkan perhatian secara pribadi.

Menurut (Martini & Nengsih, 2020), salah satu cara untuk mengatasi masalah pendidikan di panti asuhan adalah dengan mengadakan program pembelajaran interaktif yang melibatkan mahasiswa dan masyarakat dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM). Pembelajaran interaktif terbukti bisa meningkatkan semangat belajar dan membentuk karakter anak-anak panti melalui metode yang menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan mereka. (Arie Pratama et al., 2020) menunjukkan bahwa metode belajar seperti ini bisa membantu meningkatkan prestasi belajar secara signifikan. Hal ini juga sejalan dengan temuan Nova & Widiastuti (2021) bahwa kegiatan belajar di panti yang menekankan pembentukan karakter bisa memberi pengaruh positif pada kepribadian anak asuh.

Pendidikan yang berkualitas tidak hanya soal ilmu pengetahuan, tapi juga penting untuk mengembangkan karakter, kemampuan bersosialisasi, serta kesiapan menghadapi masa depan. Karena itu, pembelajaran interaktif dipilih karena bisa melibatkan anak-anak secara aktif, meningkatkan kreativitas, dan menumbuhkan rasa percaya diri (Azzuhri, 2009).

Melihat kondisi kesenjangan pendidikan yang masih terjadi, perlu adanya peran aktif dari perguruan tinggi dan masyarakat dalam mendukung pendidikan anak-anak di panti asuhan. Salah satu implementasi nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang bertujuan untuk mendorong peningkatan kualitas pendidikan melalui pendekatan yang menyenangkan dan bermanfaat.

Untuk itu dalam konteks ini, kami melihat panti asuhan menjadi salah satu tempat yang relevan dan penting untuk dijadikan lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian. Selain karena tingginya urgensi dalam bidang pendidik, panti asuhan juga berperan sebagai lembaga sosial yang menyediakan perlindungan, layanan pendidikan, serta pembinaan bagi anak-anak yatim, piatu, dan mereka yang berasal dari keluarga kurang mampu. Kunjungan ke panti asuhan bukan hanya tentang memberi bantuan, tetapi juga menjadi sarana belajar nilai kemanusiaan dan empati bagi para pengunjung, khususnya mahasiswa. Panti asuhan merupakan lembaga sosial yang memberikan perlindungan, pendidikan, dan pembinaan kepada anak-anak yatim, piatu, dan kurang mampu. Kunjungan ke panti asuhan bukan hanya tentang memberi

bantuan, tetapi juga menjadi sarana belajar nilai kemanusiaan bagi para pengunjung.



Gambar 1. 1 Pelaksanaan pembukaan

Panti Asuhan Yayasan Amilin Batam Mandiri dikenal sebagai panti yang berkecukupan, di mana anak-anak mendapatkan fasilitas pendidikan dan kebutuhan sehari-hari yang memadai. Melalui kegiatan ini, mahasiswa Universitas Internasional Batam tidak hanya berbagi sembako, tetapi juga menjalin silaturahmi, memberikan motivasi, dan mengambil pelajaran dari interaksi bersama anak-anak panti.

MASALAH

Banyak mahasiswa belum memiliki kesempatan untuk melihat lebih dekat kehidupan di panti asuhan yang relatif berkecukupan. Melalui kunjungan ini, mahasiswa ingin belajar langsung bagaimana anak-anak panti menjalani kehidupan sehari-hari, memahami semangat belajar mereka, dan menumbuhkan rasa syukur. Kegiatan ini juga berfungsi sebagai tempat untuk bertukar pengalaman dan pengetahuan

melalui cara yang sederhana namun tetap bermakna.

Kualitas pendidikan di Indonesia menurun karena mahal biaya atau tagihan pendidikan saat ini. Pendidikan berkualitas pasti akan lebih mahal atau lebih mahal daripada biasanya (Agustang et al., 2021). Kalimat di atas sering digunakan untuk menunjukkan protes karena biaya pendidikan yang harus dibayar oleh masyarakat tidak sebanding dengan penghasilan rata-rata warga negara.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah interaksi langsung melalui pendekatan pendidikan masyarakat. Mahasiswa memulai kunjungan dengan edukasi singkat tentang pentingnya sekolah dan bagaimana pendidikan dapat membuka masa depan yang lebih baik. Setelah itu, mereka mengajak anak-anak bermain melalui 3–4 permainan sederhana, beberapa dilakukan dalam kelompok untuk mengajarkan kerja sama, dan beberapa individu untuk menumbuhkan kemandirian. Kegiatan dilaksanakan pada Minggu, 25 Mei 2024, pukul 13.00 hingga 17.00 WIB dengan melibatkan 24 mahasiswa sebagai peserta.

PEMBAHASAN

Pendidikan merupakan aspek fundamental dari pembangunan nasional,

dan dalam hal ini, pendidikan merupakan komponen penting bagi bangsa yang ingin maju dan mampu bersaing di kancah global. Salah satu komponen penting dalam membangun ekonomi suatu bangsa adalah pendidikan yang berkualitas tinggi. (Aisyah et al., 2022)

Di Indonesia, akses pendidikan masih menjadi tantangan yang signifikan, terutama di daerah tertinggal, terluar, dan terdepan (3T). Wilayah-wilayah di daerah ini kerap sekali menghadapi berbagai permasalahan yang menghambat akses masyarakat terhadap pendidikan bermutu. Tema dari Kegiatan Pengabdian Kepada



Masyarakat (PKM) ini adalah “Pendidikan Berkualitas” yang difokuskan bagi anak-anak yang berada di panti asuhan. Model pendidikan yang digunakan adalah pendidikan interaktif dan pendidaiqn yang bertujuan untuk menekankan pentingnya pendidikan dalam menciptakan masa depan yang lebih baik.

Gambar 1.2 Sesi Edukasi Materi

Materi disajikan melalui metode bercerita, diskusi dalam kelompok kecil, dan permainan edukatif yang menumbuhkan semangat belajar, berpikir kritis, serta motivasi diri. Kegiatan ini merupakan cara langsung untuk meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya pendidikan dan membentuk karakter positif pada anak-anak panti asuhan.



Gambar 1.3 Dokumentasi Foto Bersama

Sepanjang acara berlangsung, beragam dokumentasi dilakukan melalui foto, video, dan catatan acara. Dokumentasi tersebut menunjukkan semangat dan partisipasi anak-anak saat mengikuti sesi edukasi. Kegiatan Dokumentasi tersebut juga menunjukkan reaksi saat mendapatkan motivasi pendidikan dari mahasiswa yang memberikan edukasi. Bukti-bukti visal ini menunjukkan dengan jelas bahwa kegiatan edukasi tersebut berhasil menciptakan belajar yang menyenangkan dan bermakna. Anak-anak sangat dominan dengan adanya dokumentasi yang dapat menunjang keakraban satu dengan yang lain. Membuat

memiliki rasa kasih sayang terhadap teman lainnya.

Kelebihan dari aktivitas ini adalah penerapan cara yang sederhana namun efektif, sesuai dengan keadaan dan latar belakang peserta. Materi yang disampaikan tidak hanya dengan teori, tetapi juga melalui praktik ataupun pemahaman dan permainan yang membantu anak-anak lebih mudah mengerti dan mengingat isi edukasi. Kelemahannya terletak pada waktu yang terbatas, sehingga beberapa peserta belum dapat mengeksplorasi potensi mereka secara optimal, dan juga pada kurangnya sarana pembelajaran yang dapat digunakan secara merata.

Tingkat kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan ini tergolong rendah sampai sedang, karena anak-anak di panti asuhan menunjukkan semangat dan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung. Tantangan yang dihadapi adalah perbedaan usia dan tingkat pemahaman dari setiap anak, karena kegiatan tidak dikelompokkan berdasarkan usia. Namun, masalah ini bisa diatasi dengan menyampaikan materi dengan menggunakan bahasa yang sederhana, banyak contoh nyata, serta pendekatan yang menarik seperti bermain dan bercerita. Kegiatan ini juga menciptakan kesempatan untuk melaksanakan program lanjutan seperti

bimbingan
bimbingan
beralar
teratur, kelas
motivasi,
dan
pelatihan
keterampilan

sederhana agar pendidikan berkualitas dapat terus didukung.

SIMPULAN

Tingkat pencapaian target aktivitas di lapangan memperlihatkan hasil yang memuaskan. Seluruh rangkaian kegiatan edukasi berjalan lancar, dan anak-anak di panti asuhan berpartisipasi dengan antusias serta menunjukkan minat terhadap materi yang disajikan. Metode yang diterapkan terbukti sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lapangan. Masalah seperti minimnya motivasi belajar dan kurangnya pemahaman mengenai pentingnya pendidikan dapat diselesaikan dengan pendekatan yang sederhana, menyenangkan, mengajak ngobrol satu sama lain dan mudah dimengerti oleh semua peserta.

Gambar 1. 4 Foto Bersama Tim

Kegiatan ini memberikan dampak positif dengan meningkatkannya motivasi dan kesadaran anak-anak akan pentingnya pendidikan, mereka juga akan terinspirasi



untuk belajar. Dengan adanya kegiatan ini dapat mendorong anak-anak lebih tekun dan giat dalam mengejar suatu mimpi mereka, dan kegiatan sosialisasi ini dapat membuka jendela dunia yang lebih luas, pemikiran yang luas dan terbuka kepada anak-anak terhadap pendidikan. Dengan adanya foto bersama ini memberikan makna yang dalam disuatu perkumpulan anak indonesia yang memberikan kesan positif dan dapat memberi gambaran bahwa Indonesia tidak kalah dari Pendidikan.



Gambar 1.5 Foto Bersama

Saran untuk aktivitas PKM berikutnya adalah melaksanakan pendampingan lanjut seperti pembelajaran rutin, penyediaan media edukasi sederhana, serta pelatihan keterampilan dasar. Diharapkan hal ini akan meningkatkan tingkat aktivitass dan memberikan rasa aman pada anak-anak di panti asuhan.

DAFTAR PUSTAKA

Agustang, A., Mutiara, I. A., & Asrifan, A.

(2021). *Masalah Pendidikan di Indonesia*.

<https://doi.org/10.31219/OSF.IO/9XS4H>

Aisyah, S., 1□, N., Hasna, S., & Rostika, D. (2022). Membangun Kualitas Pendidikan di Indonesia dalam Mewujudkan Program Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Basicedu*, 6, 6145–6154. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3183>

Arie Pratama, F., Iqbal Al-Ghozali, M., Gunawan, A., & Kunci, K. (2020). *Model Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran IPS Tentang Sumber Daya Alam di Sekolah Dasar* *Interactive Learning Model to Increase Student Activities in Social Studies Learning About Natural Resources in Elementary Schools*.

Azzuhri, M. (Muhandis). (2009). Pendidikan Berkualitas (Upaya Menuju Perwujudan Civil Society). *Edukasia Islamika*, 7(2), 69319. <https://www.neliti.com/publications/69319/>

Elfa Sumiyati, S. P. S. (2017). *View of PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS AKTIVITAS UNTUK*

*MENINGKATKAN PRESTASI
BELAJAR SISWA KELAS VI PADA
PELAJARAN PKN SD NEGERI 09
KABAWETAN.*

[https://ejournal.unib.ac.id/pgsd/article
/view/3331/1743/5990](https://ejournal.unib.ac.id/pgsd/article/view/3331/1743/5990)

Feri Abdalloh, A., Rahmania Kusumawati,
I., Kunci Pemenuhan Hak Anak, K.,
Asuhan, P., Syariah, M., & Hak Anak
Oleh Panti Asuhan Di Kabupaten
Jombang, P. (2024). PEMENUHAN
HAK ANAK OLEH PANTI
ASUHAN DI KABUPATEN
JOMBANG. *Journal of Indonesian
Comparative of Syari'ah Law*, 7(1),
133–156.
[https://doi.org/10.21111/JICL.V7I1.1
1354](https://doi.org/10.21111/JICL.V7I1.11354)

Martini, M., & Nengsih, R. (2020).
Penanaman Nilai-Nilai Karakter pada
Anak Panti Asuhan Melalui Pohon
Cita-Cita. *Education and Learning
Journal*, 1(1), 74.
[https://doi.org/10.33096/ELJOUR.V1
I1.42](https://doi.org/10.33096/ELJOUR.V1I1.42)